You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PT. Surya Primatama Motor yaitu untuk mengetahui informasi tentang perusahaan, bagaimana sistem penjualan motor yang sedang berjalan pada perusaahan.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Bajaj Auto Indonesia, anak perusahaan dari Bajaj Auto Limited, India, didirikan pada bulan Juli 2006, di Indonesia. Perusahaan ini mulai beroperasi dengan diluncurkannya Pulsar 180 pada bulan Nopember 2006, diikuti dengan peluncuran Pulsar 200 pada bulan Januari 2008.

Pada saat ini merek Pulsar melambangkan kenikmatan Sistem kendaraan bermotor hasil produksi Bajaj di Indonesia. Hal ini kemudian diikuti oleh peluncuran XCD 125 DTS-Si untuk memenuhi permintaan pangsa motor jenis sport. Bajaj Auto Indonesia saat ini mempunyai kantor yang berbadan hukum di Jakarta dan pabrik perakitan di Cikarang (Jakarta) dan mempunyai lebih dari 90 ruang pamer ekslusif 3S yang menjual Pulsar 180, Pulsar 200 dan Bajaj XCD 125 dengan jaringan pelayanan yang tangguh dan para mekanik yang terlatih yang menyediakan pelayanan tehnis kelas dunia untuk pasca pembelian. Suku cadang Bajaj yang asli juga tersedia dan mudah didapat melalui jaringan pelayanan tersebut.

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

Bajaj Auto secara konsisten mengembangkan penawaran-penawaran produksinya termasuk jaringan pelayanan yang ada di Indonesia. Dalam waktu yang singkat, perusahaan ini berhasil memberikan gambaran untuk menjadi yang "unik dan berbeda" termasuk tehnologinya. Hasil produksi yang hanya terdiri dari pangsa kendaraan bermotor jenis sport ini berhasil menciptakan pelanggan khusus didasarkan atas umur yang masih muda, memahami tehnologi, berpendidikan, pemakai kendaraan yang tidak segan mengeluarkan uang untuk membeli perlengkapan tambahan agar kelihatan beda dari yang lain.

Para pelanggan setia Bajaj Auto secara aktif ikut serta mempromosikan kebersamaan dan persaudaraan diantara mereka melalui Klub-klub pertemuan, jambore, dan perjalanan petualangan.

Bajaj Auto indonesia mempunyai ambisi dengan strategi yang jelas yaitu menciptakan suatu merek yang menggabungkan tehnologi moderen dengan penyediaan produk-produk dan pelayanan berkelas dunia melalui jalur yang berorientasi pada pelanggan. Semua ini bertujuan untuk dapat menjadikan Indonesia sebagai pemilik kendaraan beroda dua dan orang-orang yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan pengalaman dari Sistem permotoran yang unik ini melalui produksi portefel yang tersedia dan terencana.

Bajaj Auto Indonesia adalah suatu organisasi yang peka terhadap para pemegang saham, rekan-rekan bisnis, pelanggan, karyawan dan kepercayaan dalam tatanan perrlindungan alam dan sumber-sumber mata pencaharian untuk kemudian hari

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Senantiasa berusaha untuk mencapai yang terbaik dalam industri sepeda motor di Indonesia, untuk memberi manfaat bagi masyarakat luas, dalam menyediakan alat transportasi yang berkualitas tinggi, sesuai kebutuhan konsumen, dengan harga yang terjangkau, serta didukung oleh fasilitas manufaktur terpadu, teknologi mutakhir, jaringan pemeliharaan, suku cadang dan manajemen kelas dunia

b. Misi

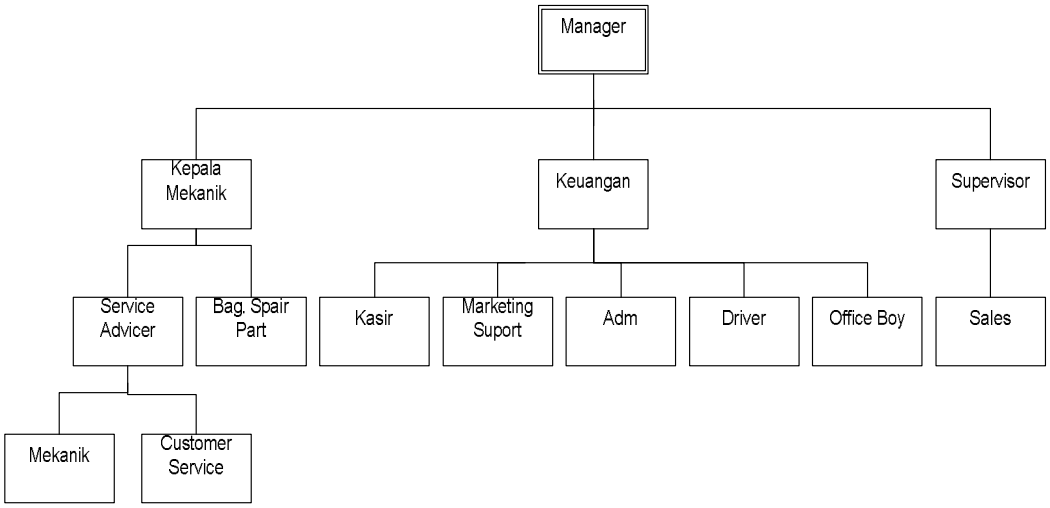
Bertekad untuk menyediakan sepeda motor yang berkualitas tinggi dan handal sebagai sarana transportasi bagi masyarakat yang sesuai kebutuhan konsumen, pada tingkat harga yang terjangkau

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam suatu organisasi yang baik pada umumnya mempunyai suatu struktur organisasi yang dapat membatasi pembagian-pembagian kerja masing-masing bagian. Dalam hal ini struktur organisasi merupakan kerangka dasar yang mempersatukan fungsi-fungsi perusahaan dan menetapkan hubungan yang pasti. Adapun di dalam digram sebagai berikut :

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan

(Sumber : PT. Surya Primatama Motor)

3.1.4 Deskripsi Tugas

Adapun deskripsi tugas / *Job description* untuk setiap bagian yang terlibat dalam perancangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. **Manager**

   Manager adalah orang atau seseorang yang harus mampu membuat orang-orang dalam organisasi yang berbagai karakteristik, latar belakang budaya, akan tetapi memiliki ciri yang sesuai dengan tujuan (*goals*) dan teknologi (*technology*). Dan tugas seorang manager adalah bagaimana mengintegrasikan berbagai macam variabel (karakteristik, budaya, pendidikan dan lain sebagainya) kedalam suatu tujuan organisasi yang sama dengan cara melakukan mekanisme penyesuaian.

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

Adapun mekanisme yang di perlukan untuk menyatukan variable di atas adalah sebagai berikut:

a. Pengarahan (direction) yang mencakup pembuatan keputusan, kebijaksanaan, supervisi, dan lain-lain.
b. Rancangan organisasi dan pekerjaan.
c. Seleksi, pelatihan, penilaian, danpengembangan.
d. Sistemkomunikasidanpengendalian.
e. Sistem reward.

2. Kepala Mekanik

1. Mengorganisasikan kebutuhan personil, material, peralatan, dan informasi.
2. Merengkrut, menyeleksi dan memberi pelatihan kepada semua personil
3. Merencanakan training yang direncanakan
4. Mengawasi dan mengatur operasional bengkel.
5. Mengevaluasi pencapaian target, penjualan dan meningkatkan produktifitas.
6. Mengevaluasi kinerja personil bengkel dan memberi konseling.
7. Mengawasi penggunaan alat, perlengkapan dan fasilitas bengkel.

3. Keuangan

1. Mencatat keuangan setiap hari
2. Membuat laba rugi

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

4. Supervisor

Peran kerja supervisor berada di level tengah, yaitu di antara para atasan pembuat kebijakan dan di antara para staf pelaksana rutinitas di lapangan. Dengan fungsi kerja yang berada di antara itu, maka tugas utama supervisor adalah melakukan supervisi terhadap para staf pelaksanan rutinitas aktivitas bisnis perusahaan sehari-hari. Supervisor adalah level kepemimpinan yang tidak boleh membuat kebijakan yang bersifat strategis, tapi hanya menerjemahkan dan meneruskan kebijakan strategis atasannya kepada para bawahan untuk dikerjakan secara efektif dan produktif. Oleh karena itu, seorang supervisor harus memiliki kompetensi berkualitas tinggi yang mencakup keterampilan membangun relasi di antara atasan dan bawahan; keterampilan terhadap fungsi dan peran kerja agar mampu bekerja secara optimal, kreatif, efektif, berkualitas, produktif, efisien, bersinergi, dan cerdas melakukan supervisi terhadap bawahan; keterampilan kecerdasan emosional dan *mind set positif*.

5. Service Advicer

Sasaran tugas seorang *service adviser* adalah menjamin kenderaan pelanggan selesai diperbaiki dengan benar, menjaga *Brand Image* Produk Bajaj, meningkatkan penjualan bengkel dan menjamin kepuasan pelanggan.

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

6. **Bagian Spair part**
    1. Mengecek barang *spair part* yang baru
    2. Mencatat penjualan dan pembelian *spair part*
7. **Kasir**
    1. Menerima pembayaran
    2. Menerima uang dari konsumen dan di berikan kepada bagian keuangan
    3. Mengecek semua penjualan
8. **Marketing Suport**
    1. Mempersiapkan kenderaan yang akan diperbaiki
    2. Mendistribusikan pekerjaan kepada mekanik sesuai dengan kemampuannya
    3. Mengawasi pekerjaan mekanik
    4. Melakukan test drive bersama mekanik
    5. Memelihara dan menjaga peralatan kerja
    6. Melaporkan kendala operasional kepada work shop head
9. **Admin**
    1. Memberi gaji kepada semua pegawai
    2. Mengecek kehadiran pegawai
    3. Melihat kerja semua pegawai
10. **Driver**
    1. Mengantarkan kendaraan konsumen yang telah di pesan
    2. Mengecek kendaraan yang mau dikirim kepada konsumen

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

11. Office Boy

1. Membersihkan ruangan kantor
2. Mencuci mobil
3. Dan lain-lain.

12. Sales

1. Bagian ini bertugas menjual dan memasarkan produk Bajaj kepada konsumen. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:
2. Penjualan jenis Produk Bajaj
3. Sistem penjualan casd dan kredit
4. Membuat Surat pemesanan kendaraan
5. Membuat kuitansi penerimaan DP (*down payman*)
6. Membuat surat penyerahan kepada konsumen
7. Legelisasi kendaraan

13. Mekanik

Seorang mekanik memiliki tanggung jawab untuk menjamin perbaikan dilakukan sesuai dengan prosedur *Service* Bajaj, menjamin kebersihan kendaraan dan menjamin peralatan dalam kondisi baik dan berfungsi.

Uraian tugas seorang mekanik adalah :

1. Ikut test drive untuk memastikan kerusakan atau complain pelanggan
2. Mendiagnosis problem kenderaan
3. Memberikan informasi pekerjaan tambahan
4. Melakukan perbaikan sesuai standart yang ada dan menjamin kualitas

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

5. Melengkapi history card kendaraan
6. Menjaga kebersihan, tool mekanik
7. Menyiapkan park yang akan diganti mengawasi mekanik yang magang

14. Costumer Service

1. Setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan melalui pelayanan yang diberikan seseorang secara memuaskan. Pelayanan yang diberikan termasuk menerima keluhan / masalah yang sedang dihadapi.
2. Seorang Customer Service harus pandai dalam mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh tamunya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah Metode Deskriptif, yaitu menggambarkan semua data yang kemudian dianalisa dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.

3.2.1 Desain Penelitian

Di saat analisis sistem melakukan penemuan fakta yang ada, maka perlu mendokumentasikan informasi-informasi yang telah dikumpulkan dengan organisir yang dapat dipahami dan bermanfaat. Dokumetasi awal ini akan memberi arah bagi teknik-teknik pemodelan yang akan digunakan oleh analisis sistem untuk menganalisis persyaratan yang untuk menentukan persyaratan yang benar bagi proyek.

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam pengumpulan data ini berasal dari data primer dan data sekunder

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer yang digunakan adalah data yang didapatkan melalui identifikasi dan informasi langsung dari pihak Koperasi Usaha Bersama Amanah Soreang untuk mendapatkan data yang dapat mendukung penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi.

1. **Metode wawancara (interview)** dengan cara mengajukan pertanyaan dalam wawancara langsung ataupun tertulis, yaitu dengan cara mewawancara pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan data maupun informasi yang dianggap akan menambah perolehan atau kelengkapan data sehingga mempermudah penyelesaian laporan dan penelitian.

2. **Metode Observasi / pengamatan** dengan mengamati obyek, yaituTeknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada kegiatan prosedur kerja dari objek yang dianlisis mencari informasi secara langsung dengan data-data yang benar dan relevan, dengan tujuan untuk bisa memperoleh gambaran bagai mana masalah yang ada diperusahaantersebut.

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Adapun data yang berasal dari sumber data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini dokumen-dokumen yang diperoleh dianalisis sehingga di peroleh data-data yang sesuai untuk kegiatan pengembangan sistem yang akan di kerjakan.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem dilakukan untuk membantu di dalam pembutan analisis Sistem Informasi peminjaman dan pengembalian yang akan dilakukan oleh peneliti.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode terstruktur yaitu suatu proses untuk mengimpelentasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program.

Pemrograman Terstruktur adalah suatu proses mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program. Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat (*tools*) dan teknik-teknik (*techniques*) yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan diperoleh sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

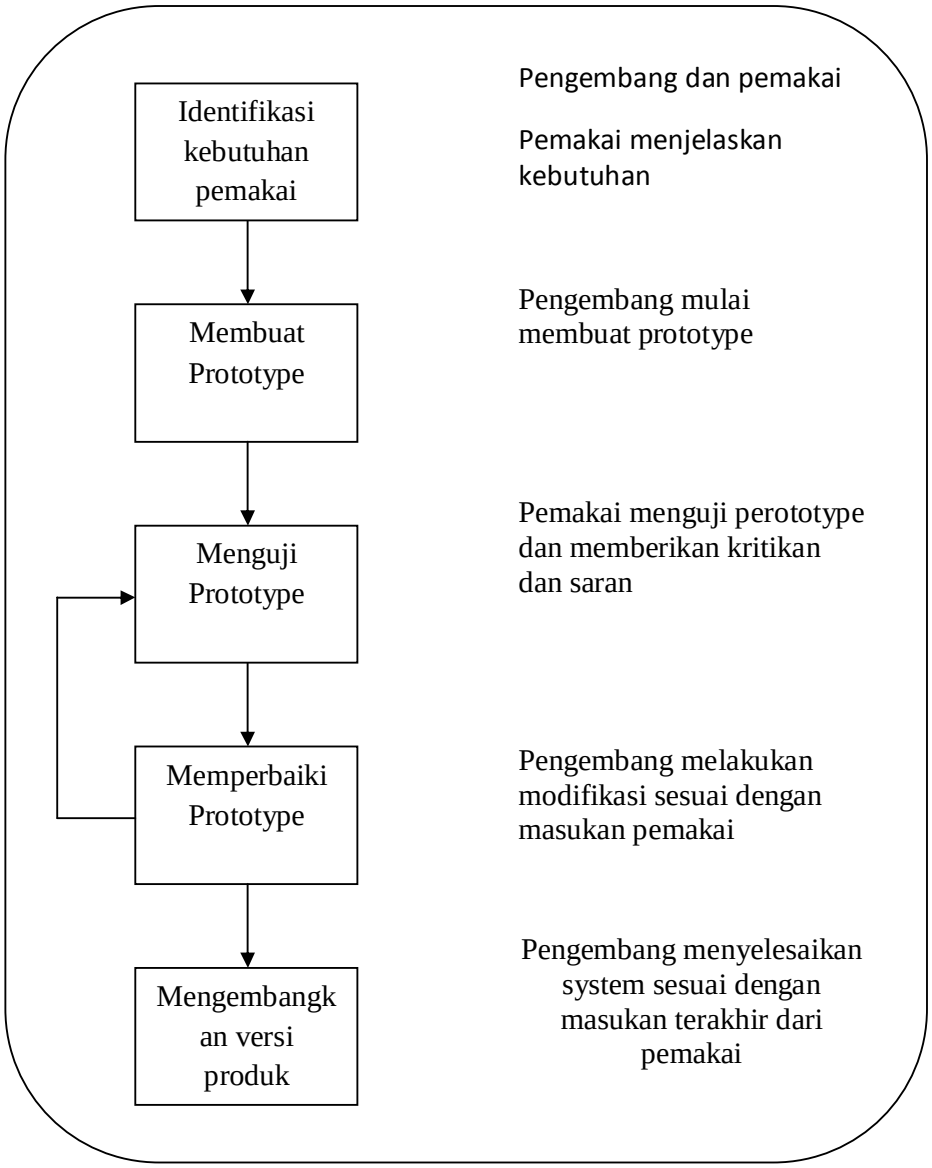
You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pengembangan perangkat lunak dengan metode *prototype*, karena metode ini berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak. Lihat pada gambar di bawah ini.

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com



Gambar 3.2 Mekanisme pengembangan sistem dengan *prototype*

Sumber: *Abdul Kadir (2003)*

Tahapan-tahapan yang dilakukan di dalam mekanisme pengembangan sistem dengan metode prototype adalah sebagai berikut:

1. Penulis akan mengidentifikasi kebutuhan *user*, supaya penulis bisa merancang sistem yang akan dibangun sesuai dengan yang diharapkan *user*. Sebelum pada

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

tahap perancangan, penulis akan memulai pada tahap awal terlebih dahulu yaitu penulis akan menganalisis sistem dengan cara melakukan mengumpulkan data yaitu dengan *field reserch* (metode penelitian)/observasi, dan *interview* (wawancara) dan dengan cara literatur yaitu dengan dokumentasi terhadap kebutuhan yang diinginkan pemakai, baik dalam model *interface*, teknik, prosedural maupun dalam teknologi yang akan digunakan.

2. Pada tahap kedua yaitu membuat prototipe, penulis akan membuat prototipe dengan beberapa orang yang ahli, sistem tersebut untuk memperlihatkan kepada pemakai model sistem yang akan dirancang.
3. Pada tahap ketiga yaitu pengujian prototipe, penulis akan melakukan uji coba sistem yang telah dirancang untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat digunakan dengan baik dan benar, sesuai kebutuhan pemakai.
4. Pada tahap keempat yaitu memperbaiki prototipe, penulis akan menentukan apakah sistem tersebut dapat diterima oleh pemakai, atau harus dilakukan beberapa perbaikan atau bahkan dibongkar semuanya dan mulai dari awal lagi, dan setelah perbaikan sistem itu selesai dikerjakan, penulis akan kembali lagi pada tahap yang ketiga yaitu dengan melakukan pengujian prototipe kembali.
5. Pada tahap kelima, tahap terakhir yaitu mengembangkan versi produksi, penulis akan menyelesaikan sesuai dengan masukan terakhir dari pemakai dan memberikan gambaran bagaimana penggunaan sistem tersebut kepada pemakai setelah sistem tersebut disetujui.

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1) Flow Map

Flow map merupakan bagan yang menggambarkan tentang gerakan dokumen yang dipakai dalam suatu system dan bagaimana dokumen tersebut diperlakukan, serta dapat meningkatkan pemahaman terhadap analisis fungsional.

2) Diagram Konteks

Diagram kontek adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari system. Diagram kontak direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

3) Data Flow Diagram

Diagram alir data atau data flow diagram (DFD) merupakan model dari system untuk menggambarkan pembagian system ke modul yang lebih kecil. Salah satunya keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang computer untuk mengerti system yang dijelaskan.

4) Kamus Data

Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengendentifikasian setiap field atau file di dalam sitem.

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

Simbol-simbol yang ada dalam kamus data adalah sebagai berikut :

= artinya tediri atas

+ artinya adalah dan

( ) artinya adalah opsional

[ ] artinya adalah memilih salah satu arletnatif

** artinya adalah komentar

@ artinya adalah identifikasi atribut kunci

| artinya adalah pemisah alternative symbol [ ]

5) Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan pengelompokan data elemen menjadi table-table yang menunjukan entity dan relasinya. Pada proses normalisasi selalu diuji pada beberapa kondisi, apakah ada kesulitan pada saat tambah/*insert*, menghapus/*delete*, mengubah/*update*, membaca/*retrive* pada suatu *database*, bila ada kesulitan pada pengujian tersebut, maka relasi tersebut dipecahkan pada beberapa tabel lagi atau dengan kata lain perancangan belum mendapat *database* yang optimal, walaupun jumlah normalisasi ini bervariasi dasar normalisasi sebenarnya hanya ada tiga, yaitu bentuk normal pertama, dan bentuk normal kedua.

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

1. Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized Form)*

   Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan kedatangannya.

2. Bentuk Normal Pertama *(1NF/First Normal Form)*

   Bentuk ini sangat sederhana. Aturannya sebuah table tidak boleh mengandung kelompok yang terulang.

3. Bentuk Normal Kedua *(2 NF/ Second Normal Form)*

   Aturan kedua berbunyi bahwa bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu dan setiap file yang tidak bergantung sepenuhnya pada kunci primer harus dipindahkan ke table lain.

4. Bentuk Normal Ketiga (*3NF / Third Normal Form*)

   Aturan normalisasi ketiga berbunyi bahwa relasi haruslah dalam bentuk normal kedua dan tidak boleh ada kebergantungan antara *field-field* non-kunci (kebergantungan *transitif*).

6. Tabel Relasi

Didalam sebuah *database*, setiap tabel memiliki sebuah *fields* yang memiliki nilai untuk setiap baris. *Fields* ini ditandai dengan icon bergambar kunci di depan namanya. Baris-baris yang berhubungan pada tabel mengulangi kunci primer (*primary key*) dari baris yang dihubungkannya pada tabel lain. Salinan dari kunci primer di dalam tabel-tabel yang lain disebut dengan kunci

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com

asing (*foreign key*). Dan semua *field* bisa menjadi kunci asing. Yang membuat sebuah *field* merupakan kunci asing adalah jika dia sesuai dengan kunci primer pada tabel lain.

3.2.4 Pengujian Software

Sebuah proses terhadap program atau aplikasi untuk menemukan kesalahan dan segala kemungkinan yang akan menimbulkan kesalahan sesuai dengan spesifikasi *software* yang telah di tentukan sebelum aplikasi tersebut diserahkan kepada *customer*. Penguji yang baik ialah penguji yang di lakukan dengan mempunyai probalitas penemuan kesalahan yang tidak diduga, sedangkan sebuah pengujian dapat dikatakan *sucsess* apabila penguji tersebut dapat mengatasi penyelesaian penemu kesalahan yang tidak diduga pendekatannya menggunakan *Black Box.*

Pendekatan ini melakukan pengujian terhadap fungsi operasional *software*. Pendekatan ini biasanya dilakukan oleh penguji yang tidak ikut serta dalam pengkodean *software*. Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori :

a. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang,
b. Kesalahan *interface*,
c. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database eksternal*,
d. Kesalahan kinerja,
e. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

You are using demo version
Please purchase full version from www.technocomsolutions.com